

STUDI KEPUSTAKAAN PENGARUH MEDIA *GOOGLE CLASSROOM* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING

A'an Auliya'ul Musthofa

S1 Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik
Universitas Negeri Surabaya
aan.18028@mhs.unesa.ac.id

Meini Sondang Sumbawati

Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik
Universitas Negeri Surabaya
meinisondang@unesa.ac.id

Edy Sulistiyo

Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik
Universitas Negeri Surabaya
edysulistiyo@unesa.ac.id

Euis Ismayati

Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik
Universitas Negeri Surabaya
euisismayati@unesa.ac.id

Abstrak

Pembelajaran daring yang ditetapkan saat pemerintah mengambil keputusan karena adanya musibah pandemi virus *Covid-19* yang menyerang dunia. Indonesia termasuk salah satu negara yang terkena musibah *Covid-19* sehingga menjadikan semua aspek kehidupan menerima dampaknya, salah satunya adalah pendidikan. Banyaknya siswa SMK yang tidak maksimal dalam mengikuti pembelajaran daring sehingga tujuan penelitian ini adalah membuat penelusuran literatur jurnal mengenai pengaruh penggunaan *Google Classroom* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kepustakaan. Metode studi kepustakaan merupakan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Hasil dari pengumpulan data Pustaka diperoleh 30 *E-Journal* dan artikel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data *E-Journal* dan artikel diperoleh dari berbagai situs web diantaranya adalah *Google Scholar*, jurnalmahasiswa.unesa.ac.id, dan *Publish or Perish 8*. Analisis dilakukan berdasarkan: 1) Penelitian yang berkaitan dengan *Google Classroom*, 2) Penelitian *Google Classroom* yang dilakukan pada jenjang Pendidikan SMK. Hasil yang didapatkan dari kepustakaan *E-Journal* dan artikel adalah penggunaan *Google Classroom* pada jenjang Pendidikan SMK efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pada *Google Classroom* didukung fitur yang memudahkan guru dalam melakukan pembelajaran dan mengintegrasikan penggunaan media interaktif, sehingga hasil belajar siswa dapat langsung dilihat melalui salah satu fitur di *Google Classroom* sehingga hasil belajar siswa dapat terukur dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kata Kunci: pembelajaran daring, *Google Classroom*, hasil belajar

Abstract

Online learning that was set when the government made a decision due to the Covid-19 virus pandemic that hit the world. Indonesia is one of the countries affected by the Covid-19 disaster so that all aspects of life are affected, one of which is education. The number of vocational students who are not optimal in participating in online learning so that the purpose of this study is to make a search for journal literature regarding the effect of using *Google Classroom* on student learning outcomes in online learning. The method used in this research is literature study. The library study method is a method of collecting library data, reading, and taking notes, as well as processing research materials. The results of library data collection obtained 30 E-Journals and articles in accordance with the research objectives. E-Journal data and articles were obtained from various websites including *Google Scholar*, jurnalmahasiswa.unesa.ac.id, and *Publish or Perish 8*. The analysis was carried out based on: 1) Research related to *Google Classroom*, 2) *Google Classroom* research conducted at the level of vocational education. The results obtained from the E-Journal literature and articles are that the use of *Google Classroom* at the SMK Education level is effective for improving student learning outcomes. In *Google Classroom*, features are supported that make it easier for teachers to carry out learning and integrate the use of interactive media, so that student learning outcomes can be directly seen through one of the features in *Google Classroom* so that student learning outcomes can be measured and learning objectives can be achieved.

Keywords: online learning, *Google Classroom*, result obtained

PENDAHULUAN

Menjelang penghujung tahun 2019 maraknya Corona virus atau yang biasa disebut dengan *Covid-19* menyerang berbagai wilayah di muka bumi ini. *Covid-19* menyebar dengan cepat melalui tetesan droplet (lendir) yang dapat ditularkan melalui udara

ketika seseorang yang terkontaminasi batuk atau bersin. Infeksi virus *Covid-19* dapat menyebar melalui lendir, fomites, dan aerosol dari orang yang terkontaminasi (Sahin dkk, 2020). Penyebaran *Covid-19* yang cepat mempengaruhi beberapa bagian kehidupan. Pandemi *Covid-19* secara signifikan

mempengaruhi berbagai bidang seperti ekonomi, pendidikan, sosial, dan pariwisata (Wahyuni, dkk 2021). Pemerintah RI telah melakukan beberapa upaya untuk mencegah penyebaran *Covid-19*, salah satunya dengan melakukan upaya *Social Distancing*.

Pencegahan penyebaran *Covid-19* mempengaruhi perubahan sistem Pendidikan di dunia, dan juga di Indonesia. Pertengahan Maret 2020 virus *Covid-19* telah membuat 180 negara menutup sekolah dan perguruan tinggi untuk jangka waktu yang tidak pasti. Penutupan sekolah dan perguruan tinggi tersebut sebagai upaya untuk memperlambat penyebaran *Covid-19* dan dapat mengurangi korban jiwa karena kontaminasi virus corona (Putra, dkk 2020). Meskipun demikian, Pemerintah RI melakukan berbagai upaya agar pendidikan di Indonesia tetap dapat terlaksana.

Upaya yang dilakukan Pemerintah RI adalah mengubah pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh (daring). Pembelajaran merupakan perjalanan individu dalam memahami ilmu pengetahuan dilihat dari keterlibatannya dengan tujuan dapat mengubah cara berperilaku individu (Suprihartiningrum & Jamil, 2013). Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI menindaklanjuti dengan menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 pada 24 Maret 2020 mengenai Kebijakan Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Penyebaran *Covid-19*. Penerbitan surat dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI menegaskan bahwa pembelajaran dilakukan melalui daring/pembelajaran jarak jauh. Pemanfaatan media interaktif dan bahan ajar yang menarik dapat membangun minat dan semangat belajar siswa sehingga pembelajaran lebih bermakna meskipun dilakukan secara online (Nurfadhillah dkk, 2021).

Pembelajaran daring dapat mendukung adanya pembatasan sosial dengan tetap memperhatikan aspek pelaksanaan pembelajaran. Karena pembelajaran dilakukan secara daring menjadikan pengajar harus mengajar secara online dari rumah. Pembelajaran secara tatap muka di sekolah ditiadakan, proses belajar mengajar dilakukan secara online dari rumah oleh siswa dan pengajar (Salehudin, 2022). Pembelajaran Jarak Jauh memanfaatkan teknologi dan beberapa media untuk penyampaiannya menggantikan tatap muka di kelas (Sudaryanti, N. & Priambodo, A., 2021). Pembelajaran secara daring adalah pemanfaatan jaringan internet pada proses belajar mengajar sehingga membuat siswa mendapat keleluasaan waktu belajar. Pada pembelajaran jarak jauh guru dituntut untuk dapat menyampaikan pembelajaran dengan baik meskipun pembelajaran dilakukan secara daring. Menurut Huzaimah & Amelia (2021)

guru dituntut untuk lebih kreatif dalam pembelajaran selain cakap dalam menyampaikan materi. Hal tersebut dilakukan agar siswa tidak mudah jenuh dan malas saat belajar secara daring.

Pengelolaan dan penyusunan aktivitas pembelajaran menggunakan metode dan model pembelajaran yang sesuai menjadikan pembelajaran lebih efektif (Saefuddin & Berdiati, 2015). Pembelajaran daring menggunakan media dan model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran pada abad 21 dimana yang menitik beratkan pada penguasaan 4C meliputi, 1) *critical thinking skill* (penguasaan berpikir kritis), 2) *creative and innovative thinking skill* (penguasaan berpikir kreatif serta inovatif), 3) *communication skill* (penguasaan komunikasi), serta 4) *collaboration skill* (penguasaan bekerjasama) (Zubaidah, 2018). Dalam mendukung tercapainya pembelajaran abad 21 pada pembelajaran jarak jauh, harus didukung dengan pengalaman belajar agar konsep materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik. Peran guru sangat diperlukan dalam proses pemahaman konsep siswa.

Guru harus sanggup melaksanakan pendidikan inovatif yang dikenal dengan sebutan *learning is fun*. Menurut Adnan (2017) dalam proses pembelajaran seseorang guru yang handal membutuhkan strategi pembelajaran yang sangat baik guna pembelajaran daring, contoh strategi yang bisa digunakan yakni PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efisien, serta Mengasyikkan). Pembelajaran dengan strategi PAIKEM bisa diwujudkan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Banyak media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran daring guna bisa meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya yakni memakai *Google Classroom*.

Google Classroom merupakan ruang bagi dunia pendidikan yang bertujuan untuk mencari jalan keluar dari kesulitan dalam melakukan pembelajaran online (Yanto, dkk. 2020). Menurut Putri, dkk (2022) *Google Classroom* adalah salah satu media pembelajaran jarak jauh yang dibuat oleh Google. *Google Classroom* adalah aplikasi untuk membangun sistem kelas online yang disediakan oleh Google For Education, dan dapat digunakan tidak hanya di website tetapi juga di smartphone. Sedangkan menurut Okmawati (2020), *Google* mengembangkan layanan web gratis dengan nama *Google Classroom* untuk menyederhanakan pembuatan, pendistribusian, dan penilaian tugas pada bidang pendidikan. *Google Classroom* membuat pembelajaran jarak jauh lebih mudah bagi guru.

Menurut Wicaksono (2020), *Google Classroom* memudahkan guru dan siswa untuk terhubung tanpa harus berada di satu tempat. *Google Classroom*

memungkinkan pengajar membuat ruang kelas virtual yang dapat digunakan untuk mengelola berbagai dokumen yang dibutuhkan siswa. Guru juga dapat berkomunikasi dan berdiskusi dengan siswa di *Google Classroom*. Pengajar juga dapat memberikan nilai tugas kepada siswa secara langsung dari dalam *Google Classroom*.

Menurut Hapsari (2019), *Google Classroom* memiliki berbagai fitur antara lain fitur tugas, forum diskusi, fitur untuk memberikan materi pelajaran, dan fitur untuk mengumpulkan pekerjaan rumah bagi siswa. *Google Classroom* terhubung dengan semua layanan Google For Education lainnya, diantaranya *Google Mail*, *Google Drive*, *Google Docs*, *Google Sheets*, *Google Calendar*, *Google Slides*, dan *Google Sites*, sehingga guru dapat memanfaatkan layanan *Google For Education* yang terhubung ke *Google Classroom* selama pembelajaran (Pradana, 2017). Guru dapat menggunakan *Google Drive* sebagai tempat untuk menyimpan materi pembelajaran seperti video, gambar, Power Point dan dokumen lain yang diperlukan untuk pembelajaran. *Google Documents* dapat digunakan untuk membuat materi pekerjaan rumah bagi guru dan siswa. *Google Kalender* dapat digunakan oleh guru untuk menentukan tenggat waktu pekerjaan rumah, sehingga siswa tahu kapan pekerjaan rumah harus diselesaikan. sehingga media *Google Classroom* dapat membantu proses pembelajaran baik bagi guru maupun siswa.

Google Classroom mudah digunakan untuk menghemat waktu mengerjakan pekerjaan rumah, selalu dapat mengakses bahan ajar meskipun siswa tidak lagi berada di kelas (Putri, dkk 2022). Dalam penelitiannya Putri, dkk (2022) juga menyatakan bahwa aplikasi *Google Classroom* bertujuan untuk membantu menciptakan proses pembelajaran yang aktif, efektif, produktif, dan menyenangkan.

Menurut Janzen M (2014) & Mary (2014) yang dikutip Iftakhar (2016) menyebutkan kelebihan dari *Google Classroom* diantaranya yaitu mudah digunakan, menghemat waktu, berbasis awan (*Cloud*), fleksibel, gratis, *mobile-friendly*.

Menurut penelitian Rizaldy & Trimasukmana (2021) *Google Classroom* memiliki kekurangan, sebagai berikut, Bagi siswa yang tidak memiliki perangkat pembelajaran daring kesulitan untuk mengerjakan tugas, membutuhkan jaringan internet yang stabil jika jaringan internet di rumah siswa kurang stabil maka siswa kesulitan untuk mengerjakan tugas, siswa lebih mudah melakukan kecurangan, seperti mencontek pada siswa lain, internet, atau buku saat mengerjakan tugas, memakan biaya untuk paket data internet yang cukup mahal,

penyampaian pembelajaran kurang menarik karena tidak terdapat interaksi secara langsung.

Realita pembelajaran jarak jauh tidak jarang siswa mengalami *learning loss*. Pratiwi (2021) mengartikan *learning loss* adalah suatu keadaan dimana seorang siswa mengalami penurunan ilmu pengetahuan dan keterampilan umum atau khusus atau kemunduran dalam belajar, hal ini terjadi karena jarak yang terlalu jauh atau terputusnya proses pendidikan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lismawani & Shadiqin (2021), hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran online mengalami gangguan yaitu siswa tidak fokus belajar, kurangnya peralatan belajar, kurangnya persiapan yang dilakukan oleh guru dan orang tua. Hasil penelitian serupa oleh Suhandi & Pamela (2020) menunjukkan bahwa siswa mudah malas, bosan belajar karena bosan akibat pembelajaran yang tidak interaktif sehingga mempengaruhi psikologi anak. Hal ini dapat diperkirakan karena penggunaan metode yang tidak interaktif.

Penerapan metode yang interaktif, efektif dan efisien harus didukung dengan penggunaan media pembelajaran online untuk mempengaruhi proses belajar siswa sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian Mustakim (2020), salah satu langkah yang perlu diperhatikan guru untuk mencapai hasil belajar yang tinggi adalah memilih media yang tepat dalam pembelajarannya. Hal ini menjadikan media sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Pembelajaran online berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Pada penelitian Azizah (2019) juga menunjukkan bahwa pembelajaran online berdampak pada pencapaian hasil belajar. Salah satu cara untuk memaksimalkan manajemen pembelajaran yang baik adalah melalui penggunaan *Learning Management System (LMS)*. *Google Classroom* berguna untuk meningkatkan hasil belajar siswa, media yang digunakan untuk pembelajaran di *Google Classroom* juga harus beragam dan inovatif.

Pradana (2017) menyatakan bahwa hasil belajar adalah hasil kegiatan belajar mengajar, hasil belajar siswa dicapai melalui penilaian belajar, dan penilaian belajar dicapai sebagai hasil kegiatan belajar mengajar. Menurut Sjukur (2012), hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh individu setelah proses pembelajaran, yang dapat mengubah perilaku siswa dalam hal pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan belajar yang lebih baik dari sebelumnya. Tingkat keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil akademiknya. Baik buruknya hasil belajar individu siswa tergantung pada pemahaman dan minat siswa tersebut untuk belajar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan *Google Classroom* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring.

METODE

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan berupa penelitian kepustakaan yang biasa disebut dengan riset pustaka atau biasa disebut dengan studi kepustakaan, yaitu berbagai aktivitas yang berhubungan dengan metode pengumpulan data kepustakaan, membaca, meneliti, mencatat, dan mengolah bahan penelitian (Zed, 2014).

Nazir (1988) dalam Sari & Asmendri (2020) menyatakan bahwa penelitian kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat buku, dokumen, catatan dan berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang akan dipecahkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, sehingga penelitian sebelumnya merupakan sumber pengumpulan data perpustakaan untuk mengetahui dan menyimpulkan apakah penggunaan *Google Classroom* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran secara daring.

b. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian studi kepustakaan menurut Hamzah (2019) adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi permasalahan

Suatu penelitian dilakukan karena adanya permasalahan yang ingin diketahui dan dipecahkan. Identifikasi masalah dengan tepat merupakan Langkah awal penelitian, kemudian mengembangkan pembenaran (justifikasi), mengapa harus menelitinya, dan terakhir mengemukakan mengapa harus dilakukan penelitian.

Pada penelitian ini masalah nya terletak pada pengaruh media *Google Classroom* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Landasan teori

Penjelasan kerangka berfikir filosofis atau paradigma dalam penelitian, yang berfungsi untuk memberikan keterangan sementara mengenai peristiwa dan hubungan yang diamati.

Landasan teori yang digunakan adalah jurnal ilmiah yang bersumber dari *Google Scholar*, jurnalmahasiswa.unesa.ac.id, dan *Publish or Perish* 8.

3. Penetapan maksud penelitian

Tujuan atau maksud dilakukannya penelitian kepustakaan harus mengacu pada kerangka filosofis atau paradigma yang ditetapkan.

Tujuan dilakukan studi kepustakaan adalah untuk mengumpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pemanfaatan *Google Classroom* untuk media pembelajaran.

4. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah upaya untuk memperoleh informasi relevan yang sesuai dengan topik atau masalah yang sedang diteliti.

Pada penelitian yang dilakukan dilakukan pengumpulan data melalui studi kepustakaan litelatur *E-Journal* yang relevan yang didapat secara online dari berbagai situs web diantaranya adalah *Google Scholar*, jurnalmahasiswa.unesa.ac.id, dan *Publish or Perish* 8.

5. Analisis dan interpretasi data

Dalam penelitian kepustakaan analisis dan interpretasi data dilakukan dengan mengubah kegiatan lapangan (field research) ke dalam ruang kepustakaan (library research), dan mengubah kegiatan wawancara dan observasi menjadi analisis teks dan wacana.

c. Sumber Data

Sumber data yang di ambil pada penelitian ini merupakan data skunder sehingga penelitian terdahulu yang relevan menjadi sumber untuk mendapatkan data yang relevan. Data pada penelitian ini diperoleh dari litelatur *E-Journal* yang relevan yang didapat secara online dari berbagai situs web diantaranya adalah *Google Scholar*, jurnalmahasiswa.unesa.ac.id, dan *Publish or Perish* 8.

d. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto dalam Azizah (2017) Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Teknik pengumpulan data dokumentasi, yaitu mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal, dan sebagainya.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari berbagai *E-Journal* dan artikel yang relevan pada situs web sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian membuat tabel matriks jurnal dan artikel yang relevan yang telah diperoleh. Penelitian ini berfokus pada *E-Journal* yang berkaitan dengan *Google Classroom* pada jenjang Pendidikan SMK, khususnya yang bersumber dari *Google Scholar*, jurnalmahasiswa.unesa.ac.id, dan *Publish or Perish* 8.

e. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi. Menurut

Hamzah (2019), metode analisis isi adalah metode analisis teks yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis isi teks, termasuk makna kata, gambar, simbol, ide, tema, dan pesan dalam berbagai format yang dapat dikomunikasikan.

E-Journal dan artikel yang telah diperoleh dari berbagai situs web *Google Scholar*, *jurnalmahasiswa.unesa.ac.id*, dan *Publish or Perish* 8. Kemudian dianalisis berdasarkan: 1) Penelitian yang berkaitan dengan *Google Classroom*, 2) Penelitian *Google Classroom* yang dilakukan pada jenjang Pendidikan SMK. Hasil dari pengumpulan *E-*

Journal dan artikel diperoleh sebanyak 30 *E-Journal* dan artikel yang akan dianalisis dalam penelitian ini. 30 *E-Journal* yang telah di peroleh kemudian dianalisis dan disusun dalam tabel matriks jurnal dan artikel, seperti pada Tabel 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dianalisis dalam bentuk tabel. Berdasarkan analisis isi yang telah dilakukan terhadap 30 jurnal dan artikel yang sesuai dengan tujuan penelitian

Tabel 1. Hasil Penelitian

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Kontribusi Terhadap Penelitian
1.	Luthfan Zhafiri & Ekohariadi. (2021). Studi Literature Efektifitas <i>E-Learning</i> Melalui Edmodo dan <i>Google Classroom</i> Dalam Pembelajaran di SMK	Pada penilitian ini menggunakan metode yang sama yaitu dengan metode Studi Kepustakaan atau Studi Litelatur, penelitian ini juga sama meneliti <i>Google Classroom</i>	Penelitian ini membandingkan pemeblajaran <i>E-Learning</i> dengan Edmodo dan <i>Google Classroom</i> , penelitian ini juga meneliti tentang keefektifan pembelajaran <i>E-Learning</i> .	Penelitian ini berkontribusi memberikan informasi keefektifan penerapan <i>Google Classroom</i> .
2.	Erin Kristina, Pantur Pandiangan, dan Samuel Layang. (2020). Penerapan Model Blended Learning Berbasis <i>Google Classroom</i> Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Di Smk Negeri 1 Palangka Raya	Penelitian ini meneliti tentang <i>Google Classroom</i> terhadap hasil belajar siswa	Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.	Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang <i>Google Classroom</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa
3.	Ning Fina Inayatus Sofa. (2020). Pengaruh Penggunaan <i>Google Classroom</i> Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pai Di Smk Darul Hidayah Malang	Penelitian ini sama-sama meneliti mengenai <i>Google Classroom</i>	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen, penelitian ini meneliti <i>Google Classroom</i> Terhadap motivasi belajar siswa	Memberikan kontribusi mengenai <i>Google Classroom</i> dalam pembelajaran jarak jauh.
4.	Amlin. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Media <i>Google Classroom</i> Dan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Masa	Penelitian ini membahas mengenai penggunaan <i>Google Classroom</i> terhadap hasil belajar siswa	Penelitian ini menggunakan metode Tindakan kelas, penelitian ini tidak hanya meneliiti mengenai pengaruh <i>Google Classroom</i> saja tetapi juga pengaruh penggunaan WhatsApp	Penelitian ini memberikan informasi mengenai pengaruh penggunaan <i>Google Classroom</i>

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Kontribusi Terhadap Penelitian
	Pandemi Covid-19 Bagi Siswa Kelas XII Busana 2 SMK Negeri 3 Baubau		sebagai media pembelajaran	terhadap hasil belajar siswa
5.	Sarjono. (2021). Penetrasi <i>Google Classroom</i> Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Pada Pembelajaran Daring di Era Pandemi	Penelitianmeneliti tentang penggunaan <i>Google Classroom</i> sebagai media pembelajaran	Penelitian ini meneliti efektivitas penggunaan Goggle Classroom dalam pembelajaran dengan menggunakan metode kuantitatif.	Penelitian ini memberi informasi mengenai <i>Google Classroom</i> .
6.	Lisa Lestari. (2021). Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran <i>Google Classroom</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid Di Smk Muhammadiyah 6 Medan	Penelitian ini meneliti mengenai <i>Google Classroom</i> terhadap hasil belajar siswa.	Penelitian ini menggunakan metode pre eksperimen one group Pre-test Post-Test only.	Penelitian ini memberikan informasi mengenai pengaruh <i>Google Classroom</i> terhadap hasil belajar siswa
7.	M. Ardiansyah. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Edmodo dan <i>Google Classroom</i> Pada SMK Islam Perti Jakarta	Penelitian ini meneliti tentang <i>Google Classroom</i> .	Penelitian ini eneliti mengenai pengaruh <i>Google Classroom</i> terhadap motivasi belajar siswa	Memberikan informasi mengenai <i>Google Classroom</i>
8.	Mia Indah Permatasari. (2021). Implementasi Pembelajaran Kimia Berbasis Daring (<i>Google Classroom</i> Dan Zoom Cloud Meeting) Di SMK Negeri 1 Tanjung Palas	Penelitian ini meneliti mengenai <i>Google Classroom</i> terhadap hasil belajar siswa.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, pada penelitian ini juga tidak hanya meneliti tentang <i>Google Classroom</i> Tetapi juga meneliti tentang Zoom Cloud Meeting	Penelitian ini memberikan informasi mengenai pengaruh <i>Google Classroom</i> terhadap hasil belajar siswa
9.	Nida Siti Maesaroh, Imam Tabroni, dan Didin Syaprudin. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran <i>Google Classroom</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Covid-19 (Studi Terhadap Siswa SMK Negeri 2 Purwakarta Mata Pelajaran PAI)	Penelitian ini meneliti tentang <i>Google Classroom</i> .	Penelitian ini mengguakaan pendekatan kuantitatif, penelitian ini meneliti tentang pengaruh <i>Google Classroom</i> terhadap motivasi belajar siswa.	Memberikan informasi mengenai <i>Google Classroom</i>
10.	Cindy Oktaviani & Dedy Irfan. (2021). Kontribusi Gaya Belajar Dan Pemanfaatan <i>Google Classroom</i> Pada Masa Pandemi Covid-	penelitian ini meneliti pengaruh penggunaan <i>Google Classroom</i> pada pembelajaran	Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan korelasional	Penelitian ini memberikan informasi mengenai pengaruh pengguhaan

Studi Kepustakaan Pengaruh Media *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Kontribusi Terhadap Penelitian
	19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 5 Padang	terhadap hasil belajar siswa		<i>Google Classroom</i> terhadap hasil belajar siswa
11.	Khairul Andriwo, Eko Indrawan, Nelvi Erizon, dan Rodesri Mulyadi. (2022). Pengaruh Pembelajaran Daring Menggunakan <i>Google Classroom</i> Terhadap hasil belajar Pada matapelajaran Teknik Pemesinan Bubut Kelas XI SMK Semen Padang	Penelitian ini meneliti mengenai Pengaruh <i>Google Classroom</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan Quasi Eksperimental	Penelitian ini memberikan informasi mengenai pengaruh penggunaan <i>Google Classroom</i> terhadap hasil belajar siswa
12.	Intan Fatmawati & Dwi Sulisworo. (2021). Profile of Implementing <i>Google Classroom</i> As A SMK Physics Learning Media	Penelitian ini meneliti mengenai <i>Google Classroom</i>	Penelitian ini membahas mengenai keefektifan <i>Google Classroom</i> sebagai media pembelajaran, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif	Memberikan informasi mengenai <i>Google Classroom</i>
13.	St. Mutmainah, Salsabilah, dan Sianna. (2021). Students' Perspective On <i>E-Learning</i> Through <i>Google Classroom</i> For Teaching English At SMK Negeri 1 Parepare	Penelitian ini meneliti mengenai <i>Google Classroom</i>	Penelitian ini membahas mengenai keefektifan <i>Google Classroom</i> sebagai media pembelajaran, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus	Memberikan informasi mengenai <i>Google Classroom</i>
14.	Nur Baiti Rahayu, Amalia Hasanah, dan Eka Sartika. (2022). Revealing Students' Perceptions on the Use of <i>Google Classroom</i> in Learning Writing at SMK Utama Bakti Palembang	Penelitian ini meneliti mengenai <i>Google Classroom</i>	Penelitian ini membahas mengenai kelebihan dan kekurangan <i>Google Classroom</i> sebagai media pembelajaran, penelitian ini menggunakan metode kualitatif	Memberikan informasi mengenai <i>Google Classroom</i>
15.	Indiana Surya Pratiwi, Semi Sukarni, dan Abdul Ngafifi. (2021). Online Learning Review of English Language Teaching in SMK N 8 Purworejo	Penelitian ini meneliti tentang pembelajaran online selama pandemi dengan menggunakan <i>Google Classroom</i>	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan Teknik kualitatif dan kuantitatif.	Memberikan informasi mengenai <i>Google Classroom</i>
16.	Arizzka Tika Maharani & Mein Kharnolis. (2021). Implementasi <i>Google Classroom</i> Pada	Penelitian ini meneliti mengenai <i>Google Classroom</i>	Penelitian ini meneliti mengenai implementasi <i>Google Classroom</i> sebagai media pembelajaran online	Memberikan informasi mengenai <i>Google Classroom</i>

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Kontribusi Terhadap Penelitian
	Pembelajaran Custom Made Kelas XI Tata Busana Di SMK Negeri 3 Kediri		dengan menggunakan metode deskriptif.	
17.	Vinni Anugerah Permatasari, Brillian Rosy. (2021). Keefektifan Aplikasi <i>Google Classroom</i> sebagai Penunjang Media Pembelajaran Mata Pelajaran Kearsipan di SMKN 10 Surabaya	Penelitian ini meneliti mengenai Pengaruh <i>Google Classroom</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif	Penelitian ini memberikan informasi mengenai pengaruh penguasaan <i>Google Classroom</i> terhadap hasil belajar siswa
18.	Yeni Setyawati, Novi Trisnawati. (2021). Pengaruh Penggunaan <i>Google Classroom</i> Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Administrasi Kepegawaian Kelas XII Administrasi Perkantoran Di SMKN 1 Sooko Mojokerto	Penelitian ini meneliti mengenai Pengaruh <i>Google Classroom</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa	Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif	Penelitian ini memberikan informasi mengenai pengaruh penguasaan <i>Google Classroom</i> terhadap hasil belajar siswa
19.	Muhammad Reisyaf Ardhi, Zulfani Sesmiarni (2022), Pengaruh Penggunaan Aplikasi <i>Google Classroom</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Tkj Smkn 3 Padangsidempuan Sumatra Utara	Penelitian ini meneliti mengenai Pengaruh <i>Google Classroom</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa	Metode yang digunakan adalah jenis penelitian eksperimen (quasi experiment) atau biasa disebut eksperimen semu.	Penelitian ini memberikan informasi mengenai pengaruh penguasaan <i>Google Classroom</i> terhadap hasil belajar siswa
20.	Rivalri Kristianto Hondro, Guidio Leonarde Ginting, Fince Tinus Waruwu. (2022). Pemanfaatan Aplikasi <i>Google Classroom</i> Dalam Manajemen Pembelajaran Daring Pada Smks Prayetna Medan	Penelitian ini meneliti penggunaan Aplikasi <i>Google Classroom</i> dalam Pembelajaran Daring	Penelitian ini menggunakan metode eksperimen deskriptif, penelitian ini meneliti tentang efektivitas penggunaan <i>Google Classroom</i>	Memberikan informasi mengenai <i>Google Classroom</i>
21.	Herianti, Rahmat Soe'oad, dan Yusak Hudiyo. (2022). Efektifitas Penerapan	Penelitian ini meneliti mengenai <i>Google Classroom</i>	Pada penelitian ini berfokus pada penerapan dan keefektifan dari <i>Google Classroom</i> , dan	Memberikan informasi mengenai <i>Google Classroom</i>

Studi Kepustakaan Pengaruh Media *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Kontribusi Terhadap Penelitian
	Aplikasi <i>Google Classroom</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Siswa SMK Negeri di Samarinda		menggunakan metode pendekatan kualitatif .	
22.	Katmiasih, Muhammad Syahril Harahap, Sinar Depi Harahap (2021), Analisis Dampak Penerapan <i>Google Classroom</i> dalam Pembelajaran Daring Semasa Pandemi	Penelitian ini meneliti mengenai <i>Google Classroom</i>	Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini berfokus pada penerapan <i>Google Classroom</i>	Memberikan informasi mengenai <i>Google Classroom</i>
23.	Ghema Nusa Persada, Santosa Wijayanto. (2021). Penerapan <i>E-Learning</i> Menggunakan <i>Google Classroom</i> sebagai Sarana Media Belajar di SMK Negeri 2 Tangerang Selatan	Penelitian ini meneliti mengenai <i>Google Classroom</i>	Penelitian ini bertujuan mengukur efektifitas dan tingkat kepuasan, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif	Memberikan informasi mengenai <i>Google Classroom</i>
24.	Anjar Dwi Sasongko. (2019). Penerapan Self-Directed Learning Berbasis <i>Google Classroom</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Smk Negeri 2 Surabaya	Penelitian ini meneliti mengenai <i>Google Classroom</i>	penelitian ini menggunakan metode Quasi Eksperimen.	Penelitian ini Memberikan informasi mengenai <i>Google Classroom</i>
25.	Artatiningsih. (2021). Penerapan Aplikasi <i>Google Classroom</i> dalam manajemen pembelajaran jarak jauh di sekolah kejuruan	Penelitian ini meneliti mengenai <i>Google Classroom</i>	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif , penelitian ini meneliti tentang keefektifan <i>Google Classroom</i>	Penelitian ini Memberikan informasi mengenai <i>Google Classroom</i>
26.	Ahmad Wahib Hilmi, Deddy Setiawan, Muhammad Miftah Farid. (2022). Pengaruh Penggunaan <i>Google Classroom</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Di SMK Lab School Unesa	Penelitian ini meneliti mengenai Pengaruh <i>Google Classroom</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa	Metode yang dilakukan penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif	Penelitian ini memberikan informasi mengenai pengaruh penggunaan <i>Google Classroom</i> terhadap hasil belajar siswa
27.	Azfar Hadi Rama Yasmien dan Hastuti. (2021). Penerapan Aplikasi <i>Google Classroom</i> pada Proses Pembelajaran Dasar	Penelitian ini meneliti mengenai Pengaruh <i>Google Classroom</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa	Pada penelitian ini menggunakan metode Pre-Experimental Design.	Penelitian ini memberikan informasi mengenai pengaruh penggunaan

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Kontribusi Terhadap Penelitian
	Listrik dan Elektronika di Sekolah Menengah Kejuruan			<i>Google Classroom</i> terhadap hasil belajar siswa
28.	Danny Afredo, Sukardi. (2021). Efektivitas Penggunaan <i>Google Classroom</i> dalam Proses Pembelajaran Dasar Listrik dan Elektronika	Penelitian ini meneliti mengenai Pengaruh <i>Google Classroom</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa	Pada peneltian ini menggunakan metode deskriptif	Penelitian ini memberikan informasi mengenai pengaruh pengguhaan <i>Google Classroom</i> terhadap hasil belajar siswa
29.	Imelda Tito. (2021). Strategi Meningkatkan Hasil Belajar Selama Pandemi Dengan Aplikasi <i>Google Classroom</i> Pada Mapel Dasar Listrik Dan Elektronika	Penelitian ini meneliti mengenai Pengaruh <i>Google Classroom</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa	Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK).	Penelitian ini memberikan informasi mengenai pengaruh pengguhaan <i>Google Classroom</i> terhadap hasil belajar siswa
30.	Malahayati, Mursyidin, Umrah Hayani, Radhiah. (2022). Model Blended learning Berbasis <i>Google Classroom</i> Pada Kompetensi Dasar Listrik dan Elektronika (DLE) Terhadap Hasil Belajar	Penelitian ini meneliti mengenai Pengaruh <i>Google Classroom</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif	Penelitian ini memberikan informasi mengenai pengaruh pengguhaan <i>Google Classroom</i> terhadap hasil belajar siswa

b. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis 30 *E-Journal* dan artikel penelitian tentang *Google Classroom* dalam Tabel 1. Didapati berbagai hasil diantaranya 15 *E-Journal* dan artikel membahas mengenai pengaruh penerapan *Google Classroom* terhadap hasil belajar siswa, 8 *E-Journal* dan artikel membahas mengenai efektivitas peerapan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran, 3 *E-Journal* dan artikel membahas mengenai pengaruh *Google Classroom* terhadap motivasi belajar siswa, 3 *E-Journal* dan artikel membahas mengenai penerapan *Google Classroom* dalam pembelajaran daring, dan 1 *E-Journal* membahas mengenai kelebihan dan kekurangan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring.

Dari analisis 15 *E-Journal* dan artikel yang membahas pengaruh penggunaan media *Google Classroom* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran daring diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Penelitian yang pada lakukan di SMK N Sooko Mojokerto rata-rata nilai hasil belajar siswa meningkat 84,23 setelah menggunkan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran.
2. Penelitian yang dilakukan pada kelas X TKJ SMKN 3 Padangsidimpunan sumatra utara diperoleh bahwa terdapat pengaruh penggunaan aplikasi *Google Classroom* terhadap hasil belajar siswa dengan rata-rata hasil belajar siswa meningkat sebesar 79,13 dari rata-rata awal sebesar 28,29.

3. Penelitian yang dilakukan pada SMK Lab School Unesa mendapatkan rata-rata nilai pre-test sebesar 39,51 dan setelah dilakukan post-test dengan menggunakan media *Google Classroom* rata-rata nilai rata-rata siswa meningkat sebesar 82,41.
4. Penelitian yang dilakukan pada SMK N 1 Palangka Raya pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan kelas XII KGSP mendapatkan rata-rata nilai pre-test sebesar 45,64 dan setelah dilakukan post-test dengan menggunakan media *Google Classroom* rata-rata nilai rata-rata siswa meningkat sebesar 77,82.
5. Penelitian yang dilakukan pada SMK Negeri 3 Baubau pada kelas XII Busana 2 dilakukan pembelajaran dengan *Google Classroom* dengan dua siklus pada test siklus I mendapatkan rata-rata nilai sebesar 73,13 dan pada test siklus II mendapatkan nilai rata-rata sebesar 84,38.
6. Penelitian yang dilakukan pada SMK Muhammadiyah 6 Medan pada mata pelajaran akuntansi kelas XI hasil belajar siswa setelah dilakukan pre-test menunjukkan nilai yang masih dibawah KKM atau di bawah 75 dan setelah dilakukan post-test dengan menggunakan media *Google Classroom* rata-rata nilai rata-rata siswa meningkat sebesar 82,27.
7. Penelitian yang dilakukan pada SMK Negeri 1 Tanjung Palas pada mata pelajaran Kimia kelas X APHPI hasil belajar siswa setelah dilakukan pre-test menunjukkan dari 19 siswa hanya 6 siswa yang nilainya mencapai KKM atau di atas nilai 70 dan setelah dilakukan post-test dengan menggunakan media *Google Classroom* dari 19 siswa hanya 2 siswa yang nilainya belum mencapai nilai KKM.
8. Penelitian yang dilakukan pada SMK N 1 Simpang Kanan Aceh dengan rata-rata hasil belajar siswa pada saat pre-test adalah 57,11 dan nilai rata-rata pada saat post-test dengan *Google Classroom* adalah 65,88.
9. Penelitian yang dilakukan pada SMK 1 Padang penggunaan media *Google Classroom* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dengan rata-rata nilai pre-test sebesar 57,11 dan nilai post-test sebesar 65,88.
10. Penelitian yang dilakukan pada SMK Muhammadiyah 1 Padang pada pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika dengan media pembelajaran *Google Classroom* menunjukan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa

dengan rata-rata nilai post-test sebesar 89,9 sedangkan rata-rata nilai pre-test sebesar 71,1.

11. Penelitian yang dilakukan pada SMK Negeri 5 Padang, SMK Semen Padang, SMKN 10 Surabaya, SMK Negeri 2 Surabaya, dan SMK Negeri 1 Bontang menyatakan media pembelajaran *Google Classroom* merupakan media pembelajaran online yang mudah dalam pemakaian dengan fitur yang cukup lengkap sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

dari analisis 15 *E-Journal* dan artikel yang membahas mengenai pengaruh *Google Classroom* terhadap hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa dengan menggunakan *Google Classroom* terhadap pengaruh pada hasil belajar siswa pada saat pembelajaran daring.

Selain berpengaruh terhadap hasil belajar siswa penggunaan *Google Classroom* dalam pembelajaran daring juga sangat efektif. Hal ini dapat diketahui dari analisis yang telah dilakukan 8 *E-Journal* dan artikel menyatakan bahwa *Google Classroom* sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran secara daring, karena *Google Classroom* memiliki fitur yang cukup lengkap dan juga cukup mudah dalam penggunaannya.

Selain itu juga 3 *E-Journal* dan artikel menyatakan penggunaan *Google Classroom* dapat memotivasi belajar siswa dan juga 3 *E-Journal* dan artikel menyatakan *Google Classroom* dapat diterapkan dalam pembelajaran daring dengan baik. Selain itu 1 *E-Journal* dan artikel menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran *Google Classroom* pada pembelajaran daering memiliki banyak kelebihan dan hanya memiliki satu kekurangan yaitu tidak ada perbaikan tata bahasa dalam penulisan saat menggunakan *Google Classroom*.

PENUTUP

a. Simpulan

Pada masa pandemi *Covid-19* *Google Classroom* banyak digunakan sebagai media pembelajaran jarak jauh pada semua jenjang Pendidikan. Mulai dari jenjang Pendidikan SD hingga perkuliahan rata-rata menggunakan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Dengan fitur *Google Classroom* yang banyak dan mudah difahami serta digunakan memudahkan siswa untuk menggunakannya sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Pada jenjang Pendidikan SMK *Google Classroom* juga banyak digunakan. Hasil dari penggunaan *Google Classroom* sebagai media

pembelajaran pada jenjang SMK berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Pada jenjang Pendidikan SMK khususnya pada jurusan teknik elektro mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika (DLE) *Google Classroom* juga banyak pakai sebagai media pembelajaran daring. Penggunaan *Google Classroom* pada mata pelajaran DLE juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Google Classroom dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa, dengan dilengkapi fitur diantaranya mudah, *free acces*, dan fleksibel yang mengintegrasikan penggunaan media interaktif oleh guru sebagai kelebihan dalam mendukung pembelajaran saat daring sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.

b. Saran

Penggunaan *Google Classroom* seharusnya lebih dimaksimalkan dalam penggunaan fitur-fiturnya untuk mempermudah pembelajaran, agar hasil belajar siswa bisa lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- A.R, S., A, E., P.M, A., Y, D., Y, C. A., ME, S., R, O., & Am, T. (2020). Novel Coronavirus (COVID-19). *Outbreak: A Review of The Current Literature, EJMO*, 4(1), 1–7.
- Adnan, M. (2017). Urgensi Penerapan Metode PAIKEM Bagi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Studi Keislaman*, 3(1). <https://media.neliti.com/media/publications/268455-urgensi-penerapanmetode-paikem-bagi-gur-96fbef83.Pdf>.
- Amlin, A. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Media *Google Classroom* dan WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 bagi Siswa Kelas XII Busana 2 SMK Negeri 3 Baubau. *Jurnal Paedagogy*, 8(3), 431-437.
- Andrivo, K., Indrawan, E., Erizon, N., & Mulyadi, R. (2022). PENGARUH PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN GOOGLE CLASSROOM TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN TEKNIK PEMESINAN BUBUT KELAS XI SMK SEMEN PADANG. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 4(2), 75-80.
- Anjar Dwi S, Rina H. (2019). Penerapan Self-Directed Learning Berbasis *Google Classroom* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar di SMK NEGERI 2 SURABAYA. *Jurnal IT-Edu*, 4 (1)
- Ardiansyah, M. A. M. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Edmodo dan *Google Classroom* Pada SMK Islam Perti Jakarta. *J-PiMat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 223-230.
- Artatiningsih. (2021). Penerapan Aplikasi *Google Classroom* dalam Manajemen Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Kejuruan. *Jurnal Media Manajemen Pendidikan*, 4(1).
- Azfar HR Y & Hastuti. (2021). Penerapan Aplikasi *Google Classroom* pada Proses Pembelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 2(2)
- Azizah. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Larutan Elektrolit Dan Nonelektrolit Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020*. 2(2), 28–42.
- Azizah, A. (2017). *Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling Naratif*. State University of Surabaya.
- Danny A, Sukardi. (2021). Efektivitas Penggunaan *Google Classroom* dalam Proses Pembelajaran Dasar Listrik dan Elektronika. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 2(2).
- Fatmawati, I., & Sulisworo, D. (2021). Profile of Implementing *Google Classroom* As A SMK *Physics Learning Media*. *Jurnal Geliga Sains: Jurnal Pendidikan Fisika*, 9(1), 12-18.
- Ghema N P & Santosa W. (2021). Penerapan E-Learning Menggunakan *Google Classroom* sebagai Sarana Media Belajar di SMK Negeri 2 Tangerang Selatan. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 6(1)
- Halim, A. (2012). *Pemahaman masyarakat Glagah tentang jabat tangan dalam akad nikah: Studi kasus di Desa Glagah Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Hamzah, A. (2019). *Metode Penelitian Kepustakaan. (1st)*.
- Hapsari, S., & Pamungkas, H. (2019). Pemanfaatan *Google Classroom* Sebagai Media Pembelajaran Online di Universitas Dian Nuswantoro. *Wacana*, 18(2), 225–233.
- Herianti, Rahmat S, & Yusak H. (2022). Efektifitas Penerapan Aplikasi *Google Classroom* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Siswa SMK Negeri di Samarinda. *Diglosia : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan pengajaranya*, 5(1)
- Hilmi, A. W., Setiawan, D., & Farid, M. F. (2022). Pengaruh Penggunaan *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMK Lab School Unesa. *Jurnal Pendidikan*

- Ekonomi (JUPE)*, 10(2), 172- 177.
- Huzaimah, P., & Amelia, R. (2021). Hambatan yang Dialami Siswa Dalam Pembelajaran Daring Matematika Pada Masa Pandemi *COVID-19*. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 533–541.
- Iftakhar, S. (2016). *Google Classroom: what works and how*. *Journal of Education and Social Sciences*, 3(1), 12–18.
- Imelda Tito. (2021). Strategi Meningkatkan Hasil Belajar Selama Pandemi Dengan Aplikasi *Google Classroom* Pada Mapel Dasar Listrik Dan Elektronika. *TEACHER : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 1(1).
- Indi, I. S. P., Sukarni, S., & Ngafif, A. (2021). Online Learning Review of English Language Teaching in SMK N 8 Purworejo. *Scripta: English Department Journal*, 8(2), 1-10.
- Katmiasih, Muhammad S H, Sinar D H. (2021). Analisis Dampak Penerapan *Google Classroom* Dalam Pembelajaran Daring Semasa Pandemi. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 4(2).
- Kristina, E., Pandiangan, P., & Layang, S. (2020). Application of *Google Classroom*-based Blended Learning Model in Creative Product and Entrepreneurship Learning Subjects in Smk Negeri 1 Palangka Raya. *BALANGA: Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 8(2), 81-85.
- Lestari, L. (2021). Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid Di Smk Muhammadiyah 6 Medan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan [JIMEDU]*, 1(4).
- Lismawani, & Shadiqin. (2021). *DISTRACTION (GANGGUAN) DALAM PEMBELAJARAN ONLINE*. *MUDARRISUNA:Media Kajian Pendidikan Agama Islam*. 11(2), 217–228. <https://doi.org/https://doi.org/10.22373/jm/v11i2.8932>.
- Maesaroh, N. S., Tabroni, I., & Syaprudin, D. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran *Google Classroom* Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri 2 Purwakarta Mata Pelajaran PAI Pada Masa Covid-19. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan dan studi Islam*, 3(01), 35-56.
- Maharani, A. T., & Kharnolis, M. (2021) Implementasi *Google Classroom* Pada Pembelajaran Custom Made Kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 3 Kediri.
- Malahayati, Mursyidin, Umrah H, Radhiah. (2021). Model Blended learning Berbasis *Google Classroom* Pada Kompetensi Dasar Listrik dan Elektronika (DLE) Terhadap Hasil Belajar. *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 6(1).
- Mustakim, M. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Journal of Islamic Education*, 2(1), 1–12.
- Mutmainah, S. (2021). Students' Perspective on E-Learning Through *Google Classroom* For Teaching English at SMK Negeri 1 Parepare. *La Parole: Journal of Language Teaching and Pedagogy*, 3(2), 197-209.
- No Title. (n.d.). *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 5(2), 207–218.
- Nurfadhillah, S., Tantular, L. D., Syafitri, H. A., Fauzan, M. I., & Haq, A. S. (2021). Analisis Pengembangan Media Interaktif Berbasis Power Point Pada Pembelajaran Jarak Jauh di MI Darussaman. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 267–279.
- Okmawati, M. (2020). The use of *Google Classroom* during pandemic. *Journal of English Language Teaching*, 9(2438–443).
- Oktaviani, C., & Irfan, D. (2021). Kontribusi Gaya Belajar dan Pemanfaatan *Google Classroom* Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 5 Padang. *Jurnal Vokasi Informatika*, 26-30.
- Permatasari, M. I. (2021). Implementasi Pembelajaran Kimia Berbasis Daring (*Google Classroom* Dan *Zoom Cloud Meeting*) Di Smk Negeri 1 Tanjung Palas. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(2), 154-161.
- Pradana, D. B. P. (2017). Pengaruh penerapan tools *Google Classroom* pada model pembelajaran project based learning terhadap hasil belajar siswa. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 2(1).
- Pratiwi, W. . (2021). Dinamika Learning Loss: Guru dan Orang Tua. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 2(1), 147–153.
- Putra, P., Liriwati, F. Y., Tahrim, T., Syafrudin, S., & Aslan, A. (2020). The students learning from home experience during *Covid-19* school closures policy in indonesia. *Jurnal Iqra*, 5(2).
- Putri, R. R., Khairil, K., & Safrida, S. (2022). The Application of the Flipped Classroom Model Integrated with *Google Classroom* to the Student's Learning Motivation. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 8(1), 263–268.
- Rahayu, N. B., Hasanah, A., & Sartika, E. (2022, May). Revealing Students' Perceptions on the

- Use of Google Classroom in Learning Writing at SMK Utama Bakti Palembang. In *Proceeding of International Conference on Education* (pp. 60-67).
- Rahmi, R. (2020). Inovasi pembelajaran di masa pandemi Covid-19. *AL-TARBIYAH: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)*, 30(2), 111–123.
- Railean, E. (2012). Google Apps for Education – a powerful solution for global scientific classrooms with learner-centred environments. *International Journal of Computer Science Research and Application INTERNATIONAL JOURNAL OF COMPUTER SCIENCE RESEARCH AND APPLICATION ISSN*, 2(2), 19–27.
- Reisyaf A, Zulfani S. (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X TKJ SMKN 3 Padangsidempuan Sumatra Utara. *Indonesian Research Journal on Education: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2 (1).
- Rizaldy, D., & J, T. D. (2021). Implementasi Metode E-Learning Melalui Aplikasi Google Classroom Dalam Mata Pelajaran Geografi Di Sman 1 Bantarkawung. *Implementasi Metode E-Learning Melalui Aplikasi Google Classroom Dalam Mata Pelajaran Geografi Di Sman 1 Bantarkawung*.
- Saefuddin, A., & Berdiati, I. (2021). *Pembelajaran efektif*. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Salehudin, M. (2020). Dampak Covid-19: Guru mengadopsi Media Sosial Sebagai E-Learning Pada Pembelajaran Jarak Jauh. *MUDARRISUNA: Institut Agama Islam Negeri Samarinda, Indonesia*, 10(1), 1–14.
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian kepustakaan (library research) dalam penelitian pendidikan IPA. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6(1), 41–53.
- Sarjono, S. (2021). Penetrasi Google Classroom pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan pada Pembelajaran Daring di Era Pandemi. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 424-434.
- Sjukur, S. B. (2012). Pengaruh blended learning terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa di tingkat SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3).
- Sofa, N. F. I. (2020). Pengaruh penggunaan Google Classroom terhadap motivasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMK Darul Hidayah Tirtoyudo kabupaten Malang (Doctoral dissertation, S2-Magister Pendidikan Agama Islam).
- Sudaryanti, N., & Priambodo, A. (2021). Dampak Penggunaan Google Classroom Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PJOK Secara Daring. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 9(3), 99–104.
- Suhandi, A., & Pamela, I. S. (2020). Dampak Musim Libur Covid-19 Belajar dari Rumah Terhadap Psikologi Anak Sekolah Dasar Andi Suhandi. *Issaura Sherly Pamela*, 1(2), 12.
- Suprihartiningrum, & Jamil. (2013). *Strategi Pembelajaran Teori Dan Aplikasi*. Ar-Ruzz Media.
- Vinni A P & Brillian Rosy. (2021). Keefektifan Aplikasi Google Classroom sebagai Penunjang Media Pembelajaran Mata Pelajaran Kearsipan di SMKN 10 Surabaya. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(3).
- Wahyuni, A., Bayti, C. S., Purnama, A. R., & Wahyundari, L. (2021). Dampak Implementasi Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Biogenesis*, 17(2), 88–93.
- Wicaksono, M. D. (2020). Pemanfaatan Google Classroom Dalam Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII. *Inspirasi: Jurnal Ilmu Sosial*, 17(1), 234–242.
- Yanto, B., Setiawan, A., & Husni, R. (2020). PKM Blended Learning dengan Google Classroom for Education bagi Guru SMA Sederajat di Kecamatan Tambusai Provinsi Riau. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(1), 15–24.
- Yeni Setyawati & Novi Trisnawati. (2021). Pengaruh Penggunaan Google Classroom Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Administrasi Kepegawaian Kelas XII Administrasi Perkantoran Di Smkn 1 Sooko Mojokerto. *Jurnal Ilmu dan Pendidikan Ekonomi-Sosial*, 5(2).
- Zed, M. (n.d.). *Metode Penelitian Kepustakaan* (3rd ed.). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Zhafiri, L., & Ekohariadi, E. (2021). Studi Literatur Efektifitas E-Learning melalui Edmodo dan Google Classroom dalam Pembelajaran di SMK. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 6(1), 564-572.
- Zubaidah, S. (2018). *Mengenal 4C: Learning and Innovation Skills Untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0*. Seminar “2nd Science Education National Conference.